

Original Paper

Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Media Visual

R. Wiwin Sri Widayati^{1*}

¹ Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.893>

*Corresponding Author:
R. Wiwin Sri Widayati,
Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Mataram, Kota
Mataram, Nusa Tenggara
Barat, Indonesia.
Email:
wiwin67@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual di kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Mataram. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan secara bertahap dimana hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 69,44% meningkat pada siklus II sebesar 86,11%. Selain itu aktivitas siswa terjadi peningkatan rata-rata sebesar 13,77%, dan aktivitas guru juga terjadi peningkatan, rata-rata sebesar 11,54%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas (Resitasi); Media Visual; Hasil Belajar

Pendahuluan

Berbicara tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, sudah pasti terkait dengan penggunaan media. Dewasa ini banyak sekali penemuan-penemuan dalam bidang ilmu dan teknologi, hal ini ditandai dengan semakin pesatnya keluaran model-model dan media pembelajaran.

Media pengajaran yang tepat mempermudah siswa untuk memahami pelajaran dan membawa siswa untuk belajar mengalami, sehingga hasil belajar diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pengajaran. Disini guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai model serta media tersebut. Guru seorang- kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

Media pengajaran visual memiliki banyak bentuk, tergantung pada penggunaan yang dipilih oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Selain dengan menggunakan media guru juga menggunakan metode dalam mengajar agar lebih bervariasi, metode pemberian tugas (resitasi) digunakan agar siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugasnya, disamping itu untuk memperoleh pengetahuan dalam melaksanakan tugasnya, akan memperluas dan memperkaya pengetahuan sehingga siswa aktif belajar, mengembangkan daya pikir dan berani bertanggung jawab sendiri.

Berdasarkan pengalaman peneliti menjadi guru SMA negeri 1 Mataram dan hasil wawancara dengan guru ekonomi lainnya dan observasi di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram, diketahui pembelajaran ekonomi belum maksimal, keaktifan siswa

masih kurang, siswa kurang terbiasa mandiri saat diberi tugas, dan data hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS 2 dari 36 orang siswa, sebanyak 12 orang siswa atau sekitar 33,33% dinyatakan belum tuntas. Siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran ekonomi adalah 70 (Tujuh Puluh).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas penelitian tindakan dengan media dan metode pembelajaran, antara lain penelitian Acing (2010). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi (penugasan) dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang "Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Media Visual Tahun Pelajaran 2018/2019".

Konteks penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019? Sub masalah penelitian adalah (1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 ?; dan (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual ?

Bahri dan Zain (2006) metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Acing (2010) metode pemberian tugas atau resitasi dimaksudkan memberikan tugas kepada anak didik untuk dikerjakan di rumah

maupun di sekolah dengan mempertanggung jawabkan di depan guru.

Menurut Ahmadi dan Tri (2005) metode resitasi dilakukan sebagai berikut: (1) Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang diterima anak lebih mantap; (2) Untuk mengaktifkan anak-anak mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, mencoba sendiri; (3) Agar anak lebih rajin.

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (Nasional Education Association/NEA) (dalam Sadiman et al., 2011) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Sanjaya (2010) Media Visual yaitu "media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara". Metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan metode pemberian tugas (resitasi) berupa soal-soal atau tugas sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan melalui bantuan media visual.

Menurut Roestiyah (2008) hasil belajar adalah "kemampuan siswa menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya atau menjawab pertanyaan". Sedangkan menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari dalam Acing (2010) mengatakan hasil belajar adalah "tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai

materi pelajaran di sekolah dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tersebut”.

Metode

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. (Iskandar, 2011).

Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Rencana tindakan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Perencanaan dan persiapan tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan, (4) Analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan, setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan (tatap

muka) untuk melihat hasil peningkatan dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi melalui metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual.

Untuk keperluan analisis maka data yang diperoleh yaitu: (1) Data tentang aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi siswa. (2) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi guru. (3) Data tentang hasil belajar diperoleh melalui pemberian tugas dan test/ulangan pada siswa. (4) Data tentang situasi belajar diperoleh melalui dokumentasi gambar pada saat kegiatan pelaksanaan tindakan.

Data-data tersebut menggunakan analisis deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. (Hadari Nawawi, 2007:67). Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka ditetapkan indikator kerja tindakan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Indikator Kerja Tindakan

No	Aspek/ Aktivitas	Indikator Keberhasilan	Siklus I	Siklus II
1	Guru	65%	65%	Dengan lembar Observasi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan dan alokasi waktu pembelajaran.
2	Siswa			
	Aktivitas Siswa	50%	50%	Alat yang digunakan ialah lembar observasi untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa
	Hasil belajar Siswa	70%	70%	Hasil analisis nilai tes ulangan di tiap-tiap siklus sekurang-kurangnya siswa memperoleh nilai 70, sesuai dengan standar KKM yang ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual di kelas XII

IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil pelaksanaan penelitian selama 2 siklus tersebut ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa diikuti juga

meningkatnya aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran adapun perkembangan

hasil penelitian pada Tabel 2, 3, dan 4.

Tabel 2. Persentase Perkembangan Aktivitas Siswa dalam Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Kesiapan untuk Menerima pelajaran	87.50%	100 %	12.50%
2	Memperhatikan Guru menerangkan materi pelajaran dengan Powerpoint	95.83%	100%	4.17%
3	Bertanya kepada guru tentang materi yang dijelaskan	41.00 %	62.77%	21.77%
4	Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan Tugas yang diberikan	83.33%	100 %	16,67%
Rata-rata Peningkatan				13,77%

Tabel 3. Persentase Perkembangan Aktivitas Guru dalam Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Persentase	Peningkatan
1	Siklus I	Pertemuan I	69,23%	15,38%
		Pertemuan II	84,61%	
2	Siklus II	Pertemuan I	92,30%	7,7%
		Pertemuan II	100%	
Rata-Rata Peningkatan				11,54%

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

NO	KETERANGAN	JUMLAH SISWA	NILAI	
			Tuntas	TIDAK TUNTAS
1	Pra Siklus	36	24 siswa (66,67%)	12 SISWA (33,33%)
2	Siklus I	36	25 siswa (69,44%)	11 SISWA (30,56%)
3	SIKLUS II	36	31 SISWA (86,11%)	5 SISWA (13,89%)

Dari penjelasan tabel diatas, penelitian tindakan kelas dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan, baik dari aspek guru maupun aspek siswa. Setelah diberikan

tindakan sebanyak dua siklus, peningkatan terjadi secara bertahap dari setiap siklusnya dan telah mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pencapaian Berdasarkan Indikator Kerja Tindakan

No	Aspek/ Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Hasil	Indikator	Hasil
1	Aktivitas Guru	65%	76,92%	65%	96,15%
2	Aktivitas Siswa	50%	41,66%	50%	52,77%
3	Hasil BelajarSiswa	70% (Tuntas)	69,44%	70% (Tuntas)	86,11%

Berdasarkan tabel 5. Terdapat indikator yang belum tercapai yaitu aktivitas siswa yang dicapai pada siklus I yaitu sebesar 41,66%, sedangkan indikator yang ditetapkan sebesar 50% dan pada siklus II aktivitas siswa meningkat sebesar 52,77%. Kemudian

pada aktivitas guru diperoleh sebesar 76,92% pada siklus I dan 96,15% pada siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa diperoleh sebesar 69,44% dan belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 70%, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar

86,11% siswa yang tuntas, ini menunjukkan indikator kerja tindakan yang ditetapkan telah tercapai.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual dalam pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram mengalami peningkatan, baik dari aktivitas siswa, guru, dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Mataram dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, baik dari aktivitas siswa, dan guru.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran ekonomi dapat menentukan pilihan terhadap metode atau media pembelajaran yang tepat, serta sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. (2) Dapat menggunakan metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan media visual ini sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam proses belajar mengajar. (3) Bagi guru yang menggunakan metode ini dapat melakukan tahap-tahap pembelajaran secara konsisten sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Acing, M.K. (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Media Cetak Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII D Di SMP Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya*. (Skripsi).
- Ahmadi, A. & Tri, J. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bahri, S. & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, A., Raharjo, P., Haryono, R., Anung., & Raharjito. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.